BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar pada materi Tema 5 “Ekosistem”, Sub Tema 3 “Keseimbangan Ekosistem”, pembelajaran pertama tentang rantai dan jaring-jaring makanan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Peserta didik kelas V-A berjumlah 27 anak sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala SDN Bendo 2 bahwa akan melaksanakan penelitian di SD tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu Ibu Maryuning dan Ibu Subandiyah, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas

V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember sampai 10 Desember 2017. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Tematik di SDN Bendo 2. Pada metode observasi ini dapat terlihat bahwa pendidik lebih sering menggunakan media visual dalam pembelajaran.

Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari Ibu wali kelas VA dan B adalah memang dalam pembelajaran, untuk media audio visual sangat jarang bahkan hampir tidak pernah digunakan, karena selain kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan alat juga karena fasilitas LCD Proyektor yang hanya satu di sekolah tersebut. Sehingga pendidik lebih sering menggunakan media visual seperti peta, poster, atau gambar.[1]

Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

[1] Hasil wawancara dengan Ibu Maryuning wali kelas VA pada tanggal 6 Nopember 2017 di SDN Bendo 2.

Metode yang keempat adalah angket sebagaimana terlampir. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik.

Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

1. Deskripsi X1 Media Audio Visual

   Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan media audio visual, terlihat semua siswa sangat menikmati dan antusias pada materi yang diajarkan dan ditampilkan. Media audio visual berupa LCD Proyektor dapat menarik perhatian siswa yang memang kurang mendapatkan fasilitas seperti media audio visual. Kelas sangat kondusif dan materi pun dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

2. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Peserta Didik

   Pada motivasi peserta didik ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan stsu tidak menggunakan media audio visual. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasilan ke dalam beberapa golongan diantaranya :

Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Motivasi

No.	Frekuensi Nilai Motivasi	Jenis Motivasi
1	20 – 49	Rendah
2	50 – 79	Sedang
3	80 – 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan motivasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Jenis Motivasinya

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi
1	DMS	78	Sedang	MNK	85	Tinggi
2	USP	85	Tinggi	MRZ	85	Tinggi
3	MNR	83	Tinggi	MRR	75	Sedang
4	ILD	80	Tinggi	MSK	82	Tinggi
5	LAT	85	Tinggi	MZL	82	Tinggi
6	SFY	77	Sedang	MCZ	82	Tinggi
7	BGF	93	Tinggi	MDB	80	Tinggi
8	ATY	83	Tinggi	MFA	83	Tinggi
9	AMD	90	Tinggi	NAT	72	Sedang
10	AML	93	Tinggi	NFK	85	Tinggi
11	LST	86	Tinggi	NDS	80	Tinggi
12	AGR	90	Tinggi	PDM	82	Tinggi
13	AGG	86	Tinggi	PRA	82	Tinggi
14	ARD	83	Tinggi	RNA	82	Tinggi
15	AZH	83	Tinggi	RAD	85	Tinggi
16	CSV	77	Sedang	RNA	72	Sedang
17	DVF	83	Tinggi	NKO	80	Tinggi
18	DFD	82	Tinggi	SYI	82	Tinggi
19	DTA	82	Tinggi	SAF	70	Sedang
20	DYD	78	Sedang	SNR	83	Tinggi
21	EVP	90	Tinggi	SMR	83	Tinggi
22	FDH	85	Tinggi	TIY	75	Sedang
23	FSL	92	Tinggi	THA	78	Sedang
24	FVS	78	Sedang	VSI	82	Tinggi
25	FRY	88	Tinggi	MKH	75	Sedang
26	JOA	77	Sedang	BSG	80	Tinggi
27	MAV	90	Tinggi	DRP	85	Tinggi
28				NVL	83	Tinggi

	Nilai Tertinggi	**93**	**Nilai Tertinggi**	**85**
	Nilai Terendah	**77**	**Nilai Terendah**	**70**
	Jumlah	**2.277**	**Jumlah**	**2.250**
	Rata-rata	**84,34**	**Rata-rata**	**80,35**

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 93 sedangkan kelas kontrol hanya 85. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 77 sedangkan kelas kontrol 70. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara motivasi pada siswa yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan media audio visual dengan peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.

3. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Peserta Didik

Pada hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 5 soal sebagai pengukurnya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya media audio visual dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM tematik kompetensi dasar mata pelajaran IPA yaitu 70.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Kalsifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	**Nilai**	**L/TL**	**Kode Peserta didik**	**Nilai**	**L/TL**
1	DMS	60	TL	MNK	70	L
2	USP	85	L	MRZ	65	TL
3	MNR	80	L	MRR	90	L
4	ILD	100	L	MSK	75	L
5	LAT	95	L	MZL	60	TL
6	SFY	95	L	MCZ	80	L
7	BGF	95	L	MDB	95	L
8	ATY	90	L	MFA	50	TL
9	AMD	100	L	NAT	50	TL
10	AML	75	L	NFK	90	L
11	LST	85	L	NDS	95	L
12	AGR	95	L	PDM	75	L
13	AGG	100	L	PRA	100	L
14	ARD	55	TL	RNA	70	L
15	AZH	80	L	RAD	70	L
16	CSV	80	L	RNA	55	TL
17	DVF	80	L	NKO	90	L
18	DFD	100	L	SYI	95	L
19	DTA	95	L	SAF	95	L
20	DYD	80	L	SNR	45	TL
21	EVP	65	TL	SMR	55	TL
22	FDH	80	L	TIY	65	TL
23	FSL	85	L	THA	70	L
24	FVS	70	L	VSI	100	L
25	FRY	95	L	MKH	85	L
26	JOA	70	L	BSG	70	L
27	MAV	75	L	DRP	90	L
28				NVL	70	L
	Nilai Tertinggi	**100**		**Nilai Tertinggi**	**100**	
	Nilai Terendah	**55**		**Nilai Terendah**	**45**	
	Jumlah	**2.265**		**Jumlah**	**2.120**	
	Rata-rata	**83,89**		**Rata-rata**	**75,72**	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasi nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Begitu pula dengan hasil

nilai terendah, kelas kontrol lebih rendah 10 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa media audio visual berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 15 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas VI di SD Islam Mambaul Hisan Pakunden Kota Blitar berjumlah 8 peserta didik. Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas IV di SDI Mambaul Hisan Pakunden Kota Blitar berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya

untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0.* Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.[2] Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Angket

Kode	**Item Soal**															**Skor Total**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
IZZ	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	1	2	44
RAR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
FQA	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	50
AMD	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	37
CLS	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	33
NFA	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	45
ABB	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
WYB	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	48
RSD	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52
LVO	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	35

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-134.

responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.[3] Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 15, nilai yaitu (0,303), (0,305), (0,711), (0,571), (0,364), (-0,367), (0,439), (0,820), (0,674), (0,759), (0,829), (0,828), (0,926), (0,809), (0,898) $\geq$ 0,30, maka kelima belas item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 8 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Nama Responden	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Tegar	20	20	20	15	10	85
2	Zulfa	20	20	20	20	15	95
3	Adi	20	20	20	15	10	85
4	Qizam	20	20	20	15	15	90
5	David	20	15	20	15	15	85
6	Naila	20	20	20	20	15	95
7	Ari	20	20	20	15	15	90
8	Pendik	5	5	5	5	5	25

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

[3] *Ibid*., hal. 133-134.

Tabel 4.6 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 20.0

Correlations							
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal 1	Pearson Correlation	1	,945**	1,000**	,873**	,802*	,984**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,017	,000
	N	8	8	8	8	8	8
soal 2	Pearson Correlation	,945**	1	,945**	,866**	,707*	,954**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,050	,000
	N	8	8	8	8	8	8
soal 3	Pearson Correlation	1,000**	,945**	1	,873**	,802*	,984**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,005	,017	,000
	N	8	8	8	8	8	8
soal 4	Pearson Correlation	,873**	,866**	,873**	1	,816*	,935**
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,005		,013	,001
	N	8	8	8	8	8	8
soal 5	Pearson Correlation	,802*	,707*	,802*	,816*	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,017	,050	,017	,013		,006
	N	8	8	8	8	8	8
total	Pearson Correlation	,984**	,954**	,984**	,935**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,006	
	N	8	8	8	8	8	8
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 8 peserta didik., sehingga N=8. Nilai r_{tabel} untuk N=8 adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 20.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,984), (0,954), (0,984),

(0,935), (0,859) $\geq$ 0,632, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan *SPSS 20.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	16

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,759 $\geq$ 0,632 sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 20.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 20.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	6

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,832 ≥ 0,632 sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 20.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitias kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Tematik mata pelajaran IPS. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Tematik mata pelajaran IPS kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Tematik mata pelajaran IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	DMS	69	MNK	59
2	USP	71	MRZ	59
3	MNR	74	MRR	53
4	ILD	62	MSK	47
5	LAT	66	MZL	65
6	SFY	90	MCZ	47
7	BGF	94	MDB	35
8	ATY	87	MFA	47
9	AMD	71	NAT	47
10	AML	91	NFK	59

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	**Nilai**	**Kode Peserta didik**	**Nilai**
11	LST	87	NDS	65
12	AGR	74	PDM	47
13	AGG	71	PRA	65
14	ARD	78	RNA	71
15	AZH	71	RAD	59
16	CSV	91	RNA	65
17	DVF	61	NKO	24
18	DFD	87	SYI	59
19	DTA	84	SAF	29
20	DYD	60	SNR	71
21	EVP	71	SMR	65
22	FDH	75	TIY	29
23	FSL	78	THA	41
24	FVS	69	VSI	52
25	FRY	62	MKH	35
26	JOA	87	BSG	41
27	MAV	91	DRP	47
28			NVL	18
	Jumlah	**2.277**	**Jumlah**	**2.250**
	Rata-rata	**84,34**	**Rata-rata**	**80,35**

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,238	1	53	,141

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,141. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,141 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasayarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 20.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.11 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	DMS	78	MNK	85
2	USP	85	MRZ	85
3	MNR	83	MRR	75
4	ILD	80	MSK	82
5	LAT	85	MZL	82
6	SFY	77	MCZ	82

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	**Nilai**	**Kode Peserta didik**	**Nilai**
7	BGF	93	MDB	80
8	ATY	83	MFA	83
9	AMD	90	NAT	72
10	AML	93	NFK	85
11	LST	86	NDS	80
12	AGR	90	PDM	82
13	AGG	86	PRA	82
14	ARD	83	RNA	82
15	AZH	83	RAD	85
16	CSV	77	RNA	72
17	DVF	83	NKO	80
18	DFD	82	SYI	82
19	DTA	82	SAF	70
20	DYD	78	SNR	83
21	EVP	90	SMR	83
22	FDH	85	TIY	75
23	FSL	92	THA	78
24	FVS	78	VSI	82
25	FRY	88	MKH	75
26	JOA	77	BSG	80
27	MAV	90	DRP	85
28			NVL	83
	Jumlah	**2.277**	**Jumlah**	**2.250**
	Rata-rata	**84,34**	**Rata-rata**	**80,35**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Angket

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		27	28
Normal Parameters[a,b]	Mean	84,33	80,36
	Std. Deviation	5,107	4,288
Most Extreme Differences	Absolute	,126	,256
	Positive	,122	,139
	Negative	-,126	-,256
Kolmogorov-Smirnov Z		,653	1,356
Asymp. Sig. (2-tailed)		,787	,050
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,787 dan pada kelas kontrol sebesar 0,050 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Tabel 4.13 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	DMS	60	MNK	70
2	USP	85	MRZ	65
3	MNR	80	MRR	90
4	ILD	100	MSK	75
5	LAT	95	MZL	60
6	SFY	95	MCZ	80
7	BGF	95	MDB	95
8	ATY	90	MFA	50
9	AMD	100	NAT	50
10	AML	75	NFK	90
11	LST	85	NDS	95
12	AGR	95	PDM	75
13	AGG	100	PRA	100
14	ARD	55	RNA	70
15	AZH	80	RAD	70
16	CSV	80	RNA	55
17	DVF	80	NKO	90
18	DFD	100	SYI	95
19	DTA	95	SAF	95
20	DYD	80	SNR	45
21	EVP	65	SMR	55
22	FDH	80	TIY	65
23	FSL	85	THA	70
24	FVS	70	VSI	100
25	FRY	95	MKH	85
26	JOA	70	BSG	70
27	MAV	75	DRP	90

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	**Nilai**	**Kode Peserta didik**	**Nilai**
28			NVL	70
	Jumlah	**2.265**	**Jumlah**	**2.120**
	Rata-rata	**83,89**	**Rata-rata**	**75,72**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		27	28
Normal Parameters[a,b]	Mean	83,89	75,71
	Std. Deviation	12,735	16,539
Most Extreme Differences	Absolute	,179	,163
	Positive	,103	,135
	Negative	-,179	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		,930	,864
Asymp. Sig. (2-tailed)		,353	,444
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,353 dan pada kelas kontrol sebesar 0,444 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji

manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen.Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 20.0.*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji HomogenitasAngket
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,356	1	53	,249

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,249. Nilai *Sig.* 0,249 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas

sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Post Test
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,016	1	53	,088

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,088. Nilai *Sig.* 0,088 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Bendo 2 pada pembelajaran tematik

tema 5 Ekosistem, subtema 3 Keseimbangan Ekosistem pembelajaran pertama khususnya Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 20.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

   H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

   H_o : Tidak Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

   H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

   H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

3) Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik

   H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

   H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

   Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

   1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)*> 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
   2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)*< 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 20.0*:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji Manova Motivasi Belajar Peserta Didik
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi	217,317[a]	1	217,317	9,807	,003
	hasil belajar	918,528[b]	1	918,528	4,196	,045
Intercept	motivasi	372817,31	1	372817,31	16824,623	,000
	hasil belajar	350140,34	1	350140,34	1599,451	,000
kelas	motivasi	217,317	1	217,317	9,807	,003
	hasil belajar	918,528	1	918,528	4,196	,045
Error	motivasi	1174,429	53	22,159		
	hasil belajar	11602,381	53	218,913		
Total	motivasi	374005,00	55			
	hasil belajar	362125,00	55			
Corrected Total	motivasi	1391,745	54			
	hasil belajar	12520,909	54			
a. R Squared = ,156 (Adjusted R Squared = ,140)						
b. R Squared = ,073 (Adjusted R Squared = ,056)						

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,003 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta

didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Output Uji Manova Hasil Belajar Peserta Didik
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi	217,317[a]	1	217,317	9,807	,003
	hasil belajar	918,528[b]	1	918,528	4,196	,045
Intercept	motivasi	372817,31	1	372817,31	16824,623	,000
	hasil belajar	350140,34	1	350140,34	1599,451	,000
Kelas	motivasi	217,317	1	217,317	9,807	,003
	hasil belajar	918,528	1	918,528	4,196	,045
Error	motivasi	1174,429	53	22,159		
	hasil belajar	11602,381	53	218,913		
Total	motivasi	374005,00	55			
	hasil belajar	362125,00	55			
Corrected Total	motivasi	1391,745	54			
	hasil belajar	12520,909	54			
a. R Squared = ,156 (Adjusted R Squared = ,140)						
b. R Squared = ,073 (Adjusted R Squared = ,056)						

Dari tabel *output* uji manova hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig*. pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi adalah 0,045. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,045 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh

media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova hasil belajar menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,997	8649,614[b]	2,000	52,000	,000
	Wilks' Lambda	,003	8649,614[b]	2,000	52,000	,000
	Hotelling's Trace	332,677	8649,614[b]	2,000	52,000	,000
	Roy's Largest Root	332,677	8649,614[b]	2,000	52,000	,000
kelas	Pillai's Trace	,196	6,354[b]	2,000	52,000	,003
	Wilks' Lambda	,804	6,354[b]	2,000	52,000	,003
	Hotelling's Trace	,244	6,354[b]	2,000	52,000	,003
	Roy's Largest Root	,244	6,354[b]	2,000	52,000	,003
a. Design: Intercept + kelas						
b. Exact statistic						

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga

menunjukkan bahwa Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan *SPSS* 20.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar	Signifikansi pada tabel *Sig. source* kelas, *dependent variable* motivasi adalah 0,003	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
2	H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar	Signifikansi pada tabel *Sig. source* kelas, *dependent variable hasil belajar* adalah 0,045	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar
3	H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar	Signifikansi pada tabel *Sig.* adalah 0,003	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar, pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar dan pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,003 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,045. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,045 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,003. 0,003 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual lebih baik dibandingkan media lainnya.